

**PENGARUH METODE SAS BERBANTU KARTU KATA PELANGI TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK DI KELAS I SD INPRES
NAMOSAIN KOTA KUPANG**

Grevia S. D. Tomasui, Roswita L. Nahak, SiprianusTua

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Citra Bangsa, Indonesia

tomasuigrevia@gmail.com, roswitaliobanahak@gmail.com,
siprianusbetekeneng@gmail.com

ABSTRACT

Tomasui, Grevia S. D. (2025). The Influence of the Structural Analytic Synthetic (SAS) Method Assisted by Rainbow Word Cards on the Reading Ability of First Grade Students at SD Inpres Namosain Kota Kupang. Undergraduate Thesis, Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Citra Bangsa University. Supervisors: Roswita L. Nahak, S.Pd., M.Pd and Siprianus Tua, S.Pd., M.Pd.

This study aims to determine the effect of the Structural Analytic Synthetic (SAS) method assisted by Rainbow Word Cards on the reading ability of first-grade students at SD Inpres Namosain Kota Kupang. This research is a quantitative study using a quasi-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. The research subjects were 23 first-grade students. The instruments used were reading tests and documentation. Validity testing employed construct and content validity, assessed by expert judgment, with results of 91.6% for construct validity and 96% for content validity—both categorized as highly valid.

The findings revealed an improvement in students' reading ability, as seen from the increase in the average pretest score (60.93) to the posttest score (84.30). These results demonstrate the effectiveness of applying the SAS method assisted by Rainbow Word Cards in improving students' reading skills. It proves that the SAS method is effective in enhancing the reading ability of primary school students.

Keywords: SAS method, rainbow word cards, reading ability

ABSTRAK

Tomasui, Grevia S. D, 2025, Pengaruh Metode SAS Berbantu Kartu Kata Pelangi Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik di Kelas 1 SD Inpres Namosain Kota Kupang. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Citra Bangsa. Pembimbing Roswita L. Nahak, S.Pd,M.Pd dan Pembimbing II Siprianus Tua,S.Pd,M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantu media Kartu Kata Pelangi terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas I di SD Inpres Namosain Kota Kupang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan quasi eksperimen yang di lakukan dengan 1 kelas (one group pretest-posttest control). Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas I sebanyak 23 orang, instrument dalam penelitian yaitu berupa tes dan dokumentasi. Uji validitas menggunakan validitas konstruk dan validitas isi yang di nilai oleh ahli penilai dengan hasil uji validitas konstruk sebesar 91,6% dan hasil uji validitas isi sebesar 96% termasuk dalam kategori sangat valid.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca peserta didik yang dapat dilihat dari rata-rata hasil tes kemampuan membaca peserta didik pada hasil pretest yaitu 60,39 dan hasil Posttest yaitu 84,30. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan efektivitas penerapan metode SAS berbantu kartu kata pelangi dalam meningkatkan kemampuan membaca. Ini membuktikan bahwa penerapan metode SAS efektif meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.

Kata Kunci: Metode SAS, Berbantu Kartu kata Pelangi, Kemampuan Membaca

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar memiliki peranan penting dalam membentuk karakter, moral, serta keterampilan akademik peserta didik. Pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, berakhlak mulia, berilmu, mandiri, dan mampu berkontribusi dalam masyarakat. Pada jenjang sekolah dasar, salah satu kompetensi penting yang harus dikuasai adalah keterampilan membaca permulaan.

Keterampilan ini menjadi dasar literasi yang berperan dalam keberhasilan akademik pada jenjang selanjutnya.

Namun, hasil observasi di SD Inpres Namosain Kota Kupang menunjukkan bahwa 65% peserta didik kelas I belum mampu membaca dengan lafal, intonasi, dan penjedaan yang tepat. Permasalahan ini disebabkan oleh penggunaan metode konvensional yang kurang variatif serta minimnya media pembelajaran inovatif yang dapat menarik perhatian

siswa. Banyak guru masih mengandalkan pendekatan tradisional seperti menulis dan melafalkan teks tanpa dukungan media visual yang dapat memotivasi peserta didik.

Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan Kurikulum Merdeka, yang menekankan pembelajaran bermakna dan interaktif, dengan praktik pembelajaran di lapangan. Padahal, teori perkembangan kognitif Piaget (1952) dan konsep Zone of Proximal Development (Vygotsky, 1978) menegaskan pentingnya penggunaan media konkret dan interaksi sosial dalam mendukung perkembangan kemampuan membaca anak usia sekolah dasar.

Salah satu metode yang relevan untuk menjawab tantangan tersebut adalah metode SAS (Struktural Analitik Sintetik). Metode ini membantu peserta didik memahami bahasa secara sistematis melalui tahapan penguraian kalimat menjadi kata, suku kata, huruf, dan kembali lagi menjadi kalimat utuh. Pendekatan SAS memungkinkan peserta didik belajar membaca secara bertahap, dengan menggabungkan kemampuan fonologis, visual, dan pemahaman konteks. Efektivitas metode ini akan

meningkat bila dipadukan dengan media yang menarik dan interaktif.

Media Kartu Kata Pelangi dikembangkan sebagai solusi untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Media ini dirancang dengan kombinasi warna cerah dan ilustrasi menarik, mengacu pada teori psikologi warna Faber Birren (1961) yang menyatakan bahwa warna-warna cerah mampu meningkatkan fokus, retensi memori, serta emosi positif dalam belajar. Hasil penelitian sebelumnya (Syamsiar Ramdani, 2018; Fatiha Fadhilatunnisa et al., 2023) membuktikan bahwa penggunaan kartu kata berwarna secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar.

Penelitian ini berfokus pada penerapan metode SAS berbantu kartu kata pelangi terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Inpres Namosain Kota Kupang, khususnya dalam aspek pelafalan, intonasi, dan penjedaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode SAS berbantu media kartu pelangi dapat meningkatkan kemampuan membaca

permulaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya kajian pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan metode SAS berbantu media inovatif. Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi pedoman bagi guru dalam menerapkan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif, membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca permulaan, serta menjadi bahan evaluasi bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan literasi dasar peserta didik, tetapi juga mendorong inovasi dan kreativitas dalam praktik pedagogis di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian quasi experimental yaitu penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja yang dinamakan kelompok eksperimen tanpa ada kelompok pembanding atau kelompok kontrol (Arikunto, 2016). penelitian ini

menggunakan tipe penelitian, kuantitatif.

Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*. Desain ini dipilih karena peneliti ingin menguji pengaruh penerapan metode SAS berbantu kartu kata pelangi terhadap kemampuan membaca peserta didik tanpa kelompok kontrol. Pengukurandi lakukan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) perlakuan. Dalam peneliitan quasi-eksperimen dengan desain one group prettest-posttest tanpa kelompok kontrol, menjaga validittas internal sangat penting karena tidak adanya kelompok pembanding meningkatkan risiko ancaman terhadap validitas. Strategi yang di pakai untuk mengontrol variabel luar agar valditas internal terjaga yaitu menggunakan instrument pengukuran yang valid dan realibel menggunakan alat ukur (Q1 dan Q2) yang telah teruji validitas dan reabilitasnya untuk memastikan bahwa perubahan yang terukur benar-benar disebabkan oleh perlakuan, bukan kesalahan pengukuran.

Bentuk Skema desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah one group *pre*

test-posttest design dengan rancangan penelitian sebagai berikut :

Tabel 1 Skema rancangan one group pretest- posttest design

Pretest	Treatment	Posttest
Q1	X	Q2

Sumber: Sugiyono (2013:75))

Keterangan :

Q1: *Pretest* (Pengukuran Awal Kemampuan Membaca)

X: *Treatment/* Perlakuan (Penerapan Metode SAS Berbantu Karu Kata Pelangi)

Q2: *Posttest* (Pengukuran Akhir Kemampuan Membaca)

Uji Instrumen

Uji validitas yang diterapkan oleh peneliti adalah validitas konstruk. Validitas oleh ahli dalam penelitian ini dilakukan oleh seorang ahli, yaitu dosen Vicktorius P. Feka, S. Pd. ,M.A, terhadap instrumen yang akan digunakan untuk penelitian. Hasil dari pengujian validitas tersebut menunjukkan bahwa instrumen tersebut cocok untuk dipakai dalam penelitian.

Uji validitas kedua yang digunakan peneliti yaitu validitas isi. Validitas ahli dalam penelitian ini dilakukan oleh ahli pada perangkat pembelajaran yang meliputi Modul, materi ajar, LKS, serta soal pretest dan protest. Validator dalam validasi

ahli adalah dosen Roswita Lioba Nahak,S.Pd.,M.Pd dengan hasil bahwa perangkat pembelajaran dan soal pretest layak digunakan untuk melakukan penelitian.

Hasil validasi konstruk dan validasi isi menggunakan skala likert dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Memberikan skor pada jawaban. Skor jawaban tersebut meliputi sangat valid (4), valid (3), kurang valid (2), dan tidak valid (1) kemudian menjumlahkan skor total tiap validator terhadap seluruh indicator.

Melihat bobot masing-masing tanggapan dan menghitung skor dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

(Ernawati dan Sukardiyono,2017)

Keterangan:

X= skor rata-rata, n= jumlah penilai, $\sum X$ = skor total masing-masing

Rumus presentase hasil angket dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Hasil

$$= \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Namosain, Kota Kupang pada 5–13 Juni 2025 dengan subjek seluruh siswa kelas I berjumlah 23 orang. Peneliti menggunakan metode SAS berbantu kartu kata pelangi untuk mengukur kemampuan membaca siswa melalui tes pretest dan posttest. Sebelum pengambilan data, instrumen tes diuji validitasnya dan dinyatakan sangat valid dengan skor konstruk 96,1% dan isi 96%. Data yang dikumpulkan berupa skor pretest dan posttest dengan rentang nilai 0–100.

3.1 Hasil Tes Kemampuan Membaca

Tabel 2 Hasil Analisis Statistic

Deskriptif Pretest-Posttest

Statistics		Pretest	Posttest
N	Valid	23	23
	Missing	0	0
Mean		60.39	84.30
Median		58.00	83.00
Mode		58	88
Std. Deviation		6.926	7.540
Variance		47.976	56.858
Range		21	29
Minimum		50	71
Maximum		71	100
Sum		1389	1939

Sumber. Hasil analisis SPSS 27.0

Distribusi Frekuensi nilai pretest dan posttest hasil tes kemampuan membaca peserta didik dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pretest

Pretest					
	F	P	VP	CP	
V	50	3	13.0	13.0	13.0
a	54	4	17.4	17.4	30.4
l	58	5	21.7	21.7	52.2
i	63	4	17.4	17.4	69.6
d	67	4	17.4	17.4	87.0
	71	3	13.0	13.0	100.0
Tot	2	100.0	100.0		
al	3				

Sumber. Hasil analisis SPSS 27.0

Tabel 4 Distribusi Frekuensi posttest

Posttest					
	F	P	VP	CP	
V	71	1	4.3	4.3	4.3
a	75	3	13.0	13.0	17.4
l	79	4	17.4	17.4	34.8
i	83	5	21.7	21.7	56.5
d	88	6	26.1	26.1	82.6
	92	2	8.7	8.7	91.3
	100	2	8.7	8.7	100.0
Total	23	100.0	100.0		

Sumber. Hasil analisis SPSS 27.0

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas menunjukkan jumlah peserta didik pretest dan posttest pada kelas eksperimen sebanyak 23 peserta didik. Missing 0 menunjukkan bahwa tidak ada data yang hilang, sehingga seluruh data peserta didik berhasil diproses.

Pada pretest didapatkan nilai Mean atau rata-rata yaitu 60,39, sedangkan Median atau nilai tengah berada di angka 60,22 dan Mode atau nilai yang paling sering muncul adalah 58. Nilai minimum atau nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 50 dan nilai maximum atau nilai tertinggi yaitu 71. Range atau selisih antara nilai tertinggi dan terendah adalah 21. Nilai Standar Deviasi atau penyebaran data sebesar 6,926.

Pada posttest, diperoleh nilai Mean atau rata-rata yaitu 84,30, sedangkan Median berada di angka 83,91 dan Mode adalah 88. Nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 71 dan nilai maximum atau nilai tertinggi yaitu 100. Range pada posttest menjadi lebih besar yaitu 29. Nilai Standar Deviasi meningkat menjadi 7,540, yang berarti penyebaran data setelah perlakuan semakin lebar.

3.2 Hasil Uji Prasyarat Analisis Data

Yang berikut ada tabel dari hasil uji prasyarat analisis data.

uji normalitas Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pretest dan posttest berdistribusi normal, pengujian menggunakan

metode Shapiro-Wilk, yang sesuai untuk jumlah sampel di bawah 50

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>	.924	23	.083
<i>Posttest</i>	.948	23	.265

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber. Hasil analisis SPSS 27.0

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel Tests of Normality dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk pada data hasil pretest dan posttest peserta didik, diperoleh nilai signifikansi.

Untuk data pretest, nilai signifikansi sebesar 0,083. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data hasil pretest berdistribusi normal.

Sedangkan untuk data posttest, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,265. Nilai ini juga lebih besar dari 0,05, sehingga data hasil posttest dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui atau menguji apakah data homogen atau tidak homogen dengan membandingkan

variannya yaitu varian terbesar dan varian terkecil.

Tabel 5 Hasil Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df	df2	Sig.
D	Based on Mean	.000	1	44	.984
	Based on Median	.001	1	44	.974
	Based on Median and with adjusted df	.001	1	43.30	.974
	Based on trimmed mean	.000	1	44	.999

Sumber. Hasil analisis SPSS 27.0

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada table 5.5 yang dilakukan menggunakan uji Levene terhadap data pretest dan *posttest*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,984 pada uji berdasarkan mean, 0,0974 pada uji berdasarkan median, dan 0,999 pada uji berdasarkan trimmed mean. Karena seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa

data hasil *pretest* dan *posttest* dalam kelas eksperimen memiliki varians yang homogen.

3.3 Uji Hipotesis

Tabel 6 Hasil Uji *paired samples test* data Pretest-posttest

Paired Samples Test									
Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower Bound	Upper Bound
Pair 1	Pretest - Posttest	3.913	22	.000	8.257	1.74	27.48	20.43	13.90

Sumber. Hasil analisis SPSS 27.0

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.8, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, maka sesuai dengan kriteria

pengambilan keputusan, H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode Struktural

Analitik Sintetik (SAS) berbantu media kartu kata pelangi terhadap kemampuan membaca peserta didik di kelas I SD Inpres Namosain Kota Kupang.

Tabel 7 Hasil Uji N-gain

N o	Nam a Pese rta Didik	Pret est	P os tt es t	N- Gai n	Katego ri
1	AW	50	75	0.50	Sedang
2	AB	54	83	0.63	Sedang
3	RF	58	71	0.31	Sedang
4	FF	63	88	0.68	Sedang
5	AL	67	79	0.36	Sedang
6	RM	71	83	0.41	Sedang
7	MM	58	79	0.50	Sedang
8	OW	63	88	0.68	Sedang
9	JB	54	75	0.46	Sedang
10	FM	67	92	0.76	Tinggi
11	KT	58	79	0.50	Sedang
12	QA	50	88	0.76	Tinggi
13	NK	71	83	0.41	Sedang
14	EJ	54	88	0.74	Tinggi
15	SB	63	83	0.54	Sedang
16	KN	58	75	0.40	Sedang
17	LB	67	88	0.64	Sedang
18	FL	54	92	0.83	Tinggi
19	QT	50	79	0.58	Sedang
20	YM	71	88	0.59	Sedang
21	VH	58	83	0.60	Sedang
22	MS	63	10 0	1.00	Tinggi
23	BB	67	10 0	1.00	Tinggi

Sumber. Hasil analisis Excell 2021

Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain terhadap data pretest dan posttest dari 23 siswa, diperoleh rata-rata nilai N-Gain sebesar 0,59 yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum terdapat peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan setelah dilakukan intervensi atau pembelajaran. Sebanyak 17 siswa (74%) mengalami peningkatan pada kategori sedang, sementara 6 siswa (26%) berada pada kategori tinggi dengan nilai N-Gain $\geq 0,70$.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantu media kartu kata pelangi efektif meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas I SD Inpres Namosain Kota Kupang. Nilai rata-rata pretest sebesar 60,39 meningkat menjadi 84,30 pada posttest, dengan ketuntasan belajar meningkat dari 13% menjadi 100%. Uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal, dan hasil paired sample t-test dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$) membuktikan adanya perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan.

Perhitungan N-Gain menunjukkan peningkatan hasil belajar berada pada kategori tinggi, menandakan efektivitas metode secara praktis. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya (Syamsiar Ramdani, 2018; Muammar, 2020; Fatiha Fadhilatunnisa et al., 2023) yang menyimpulkan bahwa metode SAS, terutama jika dipadukan dengan media visual menarik seperti kartu kata berwarna, mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan secara signifikan. Dengan demikian, metode SAS berbantu kartu kata pelangi terbukti efektif dalam mengembangkan kemampuan membaca awal siswa sekolah dasar.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Inpres Namosain, Kota Kupang terhadap 23 peserta didik kelas I, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantu kartu kata pelangi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Inpres Namosain Kota Kupang. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata pretest ke

posttest, hasil uji paired t-test dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$), serta nilai N-Gain rata-rata 60,28% yang masuk kategori sedang hingga tinggi.

Dengan demikian, penggunaan metode SAS berbantu kartu kata pelangi terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca peserta didik di kelas I SD Inpres Namosain Kota Kupang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2017). Metode SAS dalam pembelajaran membaca permulaan. Penerbit Edukasi.
- Abrarurrazy, H. (2018). Pendekatan analitik-sintetik dalam pengajaran bahasa. Pustaka Belajar.
- Aminah, S. (2018). Metode struktur analisis sintetik (SAS) untuk sekolah dasar. CV. Media Ilmu.
- Anitah, S. (2020). Media pembelajaran inovatif di era digital. PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2016). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Edisi revisi). Rineka Cipta.
- Arifin, Z. (2016). Evaluasi pembelajaran. PT Remaja Rosdakarya.

- Arsyad, A. (2019). Media pembelajaran digital. Rajawali Pers.
- Creswell, J. W. (2014). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.). SAGE Publications.
- Hidayah, N., & Novita, D. (2016). Metode SAS dalam pembelajaran membaca. Nusa Media.
- Kurniaman, O., & Noviana, E. (2020). Pembelajaran membaca di sekolah dasar: Pendekatan berdiferensiasi. PT RajaGrafindo Persada.
- Mayer, R. E. (2020). Multimedia learning (4th ed.). Cambridge University Press.
- Mulyati, Y., & Cahyani, I. (2017). Pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia. Universitas Terbuka.
- Prastowo, A. (2022). Neurosains pendidikan: Integrasi teori dan praktik. DIVA Press.
- Purwanto, N. (2013). Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi revisi). Alfabeta.
- Suryadi, A. (2021). Pendidikan literasi berbasis budaya. PT Gramedia Widiasarana.
- Vygotsky, L. S. (1978). Mind in society: The development of higher psychological processes. Harvard University Press.
- Wardiyati, T. (2019). Landasan pedagogik dan linguistik dalam metode SAS. Pustaka Pelajar.
- Yaumi, M. (2018). Media pembelajaran berbasis warna dan interaksi. Kencana Prenada Media Group.
- Zulpan, & Rusli, M. (2020). Evaluasi pembelajaran: Konsep dan aplikasi. UMSU Press.
- Andriyani, N. (2017). Inovasi media pembelajaran dalam meningkatkan minat dan hasil belajar Bahasa Indonesia. Jurnal Pendidikan Dasar, 12(2), 45–60.
- Castles, A., Rastle, K., & Nation, K. (2018). Ending the reading wars: Reading acquisition from novice to expert. Psychological Science in the Public Interest, 19(1), 5–51. <https://doi.org/10.1177/1529100618772271>
- Dewi, R. K. (2019). Pengaruh media kartu warna terhadap motivasi belajar siswa. Jurnal Ilmu Pendidikan, 25(1), 78–89.
- Ehri, L. C. (2022). Orthographic mapping in the acquisition of

- sight word reading, spelling memory, and vocabulary learning. *Scientific Studies of Reading*, 26(1), 1–15. <https://doi.org/10.1080/10888438.2021.1947294>
- Fadhilatunnisa, F., et al. (2023). Pengaruh metode SAS berbantu media kartu kalimat terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 2 Baleraksa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(1), 23–35.
- Fatmawati, L. (2023). Literasi digital dan bahasa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2), 34–50.
- Ghasemi, A., & Zahediasl, S. (2012). Normality tests for statistical analysis: A guide for non-statisticians. *International Journal of Endocrinology and Metabolism*, 10(2), 486–489. <https://doi.org/10.5812/ijem.3505>
- Hartini, S. (2022). Analisis kelebihan dan kekurangan metode SAS dalam pembelajaran membaca permulaan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1), 10–15.
- Lauwoe, M. (2022). Penerapan metode pembelajaran terhadap kemampuan membaca siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 55–70.
- Mustaring, N. I. (2024). Penerapan metode struktural analitik sintetik (SAS) terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 11 Kodeoha Kabupaten Kolaka Utara. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 10(1), 15–28.
- Pamuji, A. (2023). Efektivitas metode SAS dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 16(1), 12–25.
- Ramdani, S. (2018). Pengaruh penggunaan media kartu kata terhadap hasil belajar keterampilan membaca Bahasa Indonesia siswa kelas I SD Inpres Bontamanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 45–60.
- Shams, L., & Seitz, A. R. (2008). Benefits of multisensory learning. *Trends in Cognitive Sciences*, 12(11), 411–417. <https://doi.org/10.1016/j.tics.2008.07.006>
- Supriatna, A. (2017). Penggunaan metode SAS dalam pembelajaran membaca permulaan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 15–30.
- Widodo, A., et al. (2023). Tantangan literasi dasar di sekolah dasar pedesaan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(3), 45–60.